

BAB 1

PENDAHULUAN

A. latar belakang

Penyakit menular virus Corona-19 (COVID-19) Menghebohkan dunia di penghujung tahun 2019. Presiden Joko Widodo mengumumkan pada 2 Maret 2020, terdapat dua pasien positif Covid-19 untuk pertama kalinya di Indonesia. 19 pasien dan 579 orang telah terinfeksi virus ini, dan sejauh ini 49 pasien yang terinfeksi telah meninggal. 23 Maret 2020 Pada tanggal 23 Maret, terdapat 341.330 pasien COVID-19 di seluruh dunia, dengan sekitar 99.040 pasien dipastikan sakit. 14.746 orang sembuh dan dinyatakan meninggal. Organisasi Kesehatan Dunia telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global karena banyaknya orang yang terinfeksi di seluruh dunia.¹

Pemerintah menghimbau masyarakat untuk melakukan segala pekerjaan di rumah (bekerja dan belajar) untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran virus corona.² Dunia pendidikan mengalami perubahan yang luar biasa di masa pandemi COVID-19. Semua tingkat pendidikan harus beradaptasi dengan pengajaran online di rumah.³ Berdasarkan surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pendidikan pada Masa Darurat Akibat Penyebaran Penyakit Virus Corona (COVID-19).⁴

Pendidikan daring Atau pembelajaran jarak jauh adalah sistem belajar mengajar secara online dimana guru dan siswa tidak bertatap muka.

¹ Disana. tua. 24

² Sri Gusti. (2020). *Belajar Mandiri Pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19*. Jakarta: Yayasan Penulis Kita. tua 108

³ Disana. tua. 175

⁴ Implementasi kebijakan pendidikan pada masa darurat akibat penyebaran virus corona. www.kemdikbud.go.id

Secara umum, banyak kendala dalam aplikasi pembelajaran online di Indonesia. Kendala utamanya adalah ketersediaan infrastruktur khususnya di daerah 3T (terdepan, terpencil dan tertinggal), seperti ketersediaan listrik dan akses internet.

Permasalahan lainnya adalah permasalahan teknis yang dihadapi oleh siswa, guru dan orang tua. Masalah Guru Masalah utama adalah kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran online (e-learning, Edmodo, Schology, Google Meet, dll).

Dari hasil observasi di SMA Muhammadiyah-4 Babalan terlihat banyak guru yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring, seperti hanya menggunakan grup WhatsApp untuk pembelajaran daring dan tidak menggunakan kurikulum. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang bertajuk **“Mengidentifikasi Hambatan Guru dalam Pembelajaran Biologi Online di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Babalan”**.

Sesuai Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Akibat Penyebaran Covid-19 yang Sangat Mengharuskan Belajar Mengajar Di Rumah (Online)).). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami kendala yang dihadapi guru biologi di wilayah Babalan dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.

B. Identifikasi Masalah

Dengan bantuan gambaran umum yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Situasi pandemi virus corona (COVID-19) menjadi alasan dimulainya pembelajaran daring.
2. Kurangnya pelatihan guru mengenai pemanfaatan teknologi sebagai sarana pelaksanaan pembelajaran daring.
3. Guru masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring

C. Batasan Pencarian

Dari gambaran umum yang disampaikan, maka keterbatasan penelitian dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kendala yang timbul dan dihadapi guru biologi dalam pembelajaran daring – pembelajaran di wilayah Mas-Bablan
2. Kurangnya pemanfaatan kurikulum dalam e-learning

D. Pernyataan Masalah

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kendala yang dihadapi guru biologi kelas XI dalam pembelajaran daring. Apa itu Sekolah Menengah Negeri Kabupaten Babalan?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru biologi daring?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi hambatan yang dihadapi guru biologi kelas XI pada saat pembelajaran daring di sekolah menengah wilayah Babalan.
2. Mengetahui tingkat kesulitan guru pada saat siswa belajar daring.

F. Keuntungan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk guru:

Kami berharap penelitian ini dapat membantu guru memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pembelajaran daring, khususnya di masa pandemi Covid-19. 19 pandemi.

2. Untuk sekolah:

Memaksimalkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan

Dapat memberikan informasi untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan inovatif dengan meningkatkan minat dan hasil belajar

3. Partisipasi peneliti:

Menambah informasi dan pengetahuan pada penelitian para peneliti sehingga calon guru dapat bersiap menghadapi tantangan baru yang mungkin mencakup perubahan politik dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini adalah perubahan kebijakan pembelajaran daring.

4. Bagi peneliti lain:

Kami sangat berharap dapat dijadikan referensi atau penelitian lebih lanjut mengenai solusi pembelajaran online.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN